

ABSTRACT

Elysa, Siti Nor. NIM. 126203201054. 2024. *Sosio-Affective Strategies Used By The Students for Their English Speaking Skills : A Case Study at The Eight Grade of Mts Sunan Kalijogo Mojo Kediri*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Keywords: *Socio-Affective, Learning Strategies, Speaking Skill*

The social-affective learning strategy is a technique used to deal with emotional and socio-cultural challenges that they encounter in their learning process. Social affective strategies can help students improve learning more effectively. This strategy can apply for every teacher in the teaching and learning process, especially in speaking English, and this strategy has many advantages for the teacher and the students. The advantages of using socio-affective strategies could lower anxiety by using some mental technique and can solve the problems through teacher-student, peer interaction, or interaction with a native speaker. Besides, socio-affective strategies can lead to better performance in speaking ability. Students have quite good interactions so that it is easier for them to absorb learning through interactions with fellow friends.

This study aims to (1) explore the types of socio-affective learning strategies used by students to improve their speaking skills (2) to know the contribution of socio-affective strategies in learning their speaking skills. The subject in this study were four students consisting of two boys and two girls in class 8A of MTs Sunan Kalijogo. The instruments used in this study were interviews and observations. The researcher conducted face-to-face interviews and asked fifteen lists of questions and some of them continued to be interviewed by asking approximately fifteen questions. Then, the researcher conducted observations in the classroom to determine the similarities and differences between the interview results and in the field or in the classroom. The data is stored on a google drive that can only be accessed by the researcher to avoid theft or loss of data and a flash disk as a backup. The data analysis used is to reduce data, display data, and draw conclusions.

Based on the analysis it shows that all students use socio-affective learning strategies, including (1) asking questions; (2) cooperating with others; (3) social meditation and interacting with others; (4) empathizing with others; (5) lowering one's anxiety; (6) encouraging oneself; (7) taking one's emotional temperature; (8) self-talk. They apply all types of socio-affective strategies, but they have some strategies that they often use. Based on the data obtained, the researcher can conclude that these socio-affective learning strategies provide benefits and good impacts for students in improving their speaking skills.

ABSTRAK

Elysa, Siti Nor. NIM. 126203201054. 2024. *Socio-Affective Strategies Used By The Students for Their English Speaking Skills : A Case Study at The Eight Grade of Mts Sunan Kalijogo Mojo Kediri*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic University (UIN) of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Kata kunci: *Socio-Affective, Learning Strategies, Speaking Skill*

Strategi pembelajaran sosial afektif merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menghadapi tantangan emosional dan sosial budaya yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Strategi sosial afektif dapat membantu siswa meningkatkan pembelajaran secara lebih efektif. Strategi ini dapat diterapkan oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam berbicara bahasa Inggris, dan strategi ini memiliki banyak keuntungan bagi guru dan siswa. Keuntungan menggunakan strategi sosial afektif dapat menurunkan kecemasan dengan menggunakan beberapa teknik mental dan dapat memecahkan masalah melalui interaksi guru-siswa, interaksi dengan teman sebaya, atau interaksi dengan penutur asli. Selain itu, strategi sosial afektif dapat meningkatkan kinerja dalam kemampuan berbicara. Siswa memiliki interaksi yang cukup baik sehingga lebih mudah bagi mereka untuk menyerap pembelajaran melalui interaksi dengan teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengeksplorasi jenis strategi pembelajaran sosio-afektif yang digunakan siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka (2) untuk mengetahui kontribusi sosio-afektif strategi dalam belajar keterampilan berbicara mereka. Subjek dalam penelitian ini adalah empat siswa terdiri dari dua laki-laki dan dua perempuan di kelas 8A dari MTs Sunan Kalijogo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Peneliti melakukan interview secara tatap muka dan mengajukan lima belas daftar pertanyaan dan beberapa diantaranya lanjut untuk diwawancarai dengan menanyakan kurang lebih lima belas pertanyaan. Kemudian, peneliti melakukan observasi didalam kelas untuk menentukan persamaan dan perbedaan hasil wawancara dengan dilapangan atau didalam kelas. Data disimpan di google drive yang hanya dapat diakses oleh peneliti untuk menghindari pencurian atau kehilangan data dan flash disk sebagai cadangan. Analisis data yang digunakan adalah mengurangi data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa seluruh siswa menggunakan strategi pembelajaran sosio-afektif, meliputi (1) bertanya; (2) bekerja sama dengan orang lain; (3) bermeditasi sosial dan berinteraksi dengan orang lain; (4) berempati dengan orang lain; (5) menurunkan kecemasan orang lain; (6) mendorong diri sendiri; (7) mengukur emosi seseorang; (8) berbicara sendiri. Mereka menerapkan semua jenis strategi sosio-afektif, tetapi mereka memiliki beberapa strategi yang sering mereka gunakan. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran sosio-afektif ini memberikan manfaat dan dampak baik bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka